

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dari permasalahan pengisian KRS pada SIAKAD UPNVJ hingga terciptanya sistem KRS sementara, peneliti merangkum dan mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil sistem pengisian perencanaan KRS sementara, akan diperoleh data jumlah kelas dan jumlah dosen terbanyak, fungsinya sebagai mempermudah DIKJAR atau KAPRODI dalam menentukan jadwal matakuliah, dosen, kelas dan jumlah mahasiswa perkelas. Sehingga tidak perlu menambahkan jumlah mahasiswa atau kelas karena datanya sudah sesuai.
2. Sistem perencanaan KRS sementara dapat menjadi pemicu mahasiswa untuk berkonsultasi kepada dosen pembimbing akademik mengenai matakuliah yang akan diambil pada pengisian KRS yang sesungguhnya. Sehingga setelah melakukan pengisian KRS yang sesungguhnya, mahasiswa tidak perlu konsultasi dan dosen hanya tinggal mengecek krs yang telah diisi.
3. Jika Jadwal matakuliah dan kelas sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa tidak perlu terburu-buru saat waktu mengisi KRS sesungguhnya. Dampaknya yaitu beban jaringan *server* yang mengakses SIAKAD UPNVJ dapat berkurang.
4. Dari penelitian ini, ditemukan terdapat faktor lain mahasiswa berpotensi tidak mendapatkan kelas yaitu jumlah ruangan kelas yang kurang, jumlah mahasiswa yang terus bertambah di setiap tahun dan penjadwalan yang salah.

## 5.2. SARAN

Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah beberapa fitur lainnya. Berikut fitur yang bisa ditambahkan terhadap sistem yang diusulkan:

1. Penyediaan fitur penjadwalan matakuliah dan kelas. Sehingga *output data* yang diterima admin (DIKJAR dan KAPRODI) lebih lengkap.
2. Penyediaan fitur bimbingan *online* sehingga mahasiswa tidak perlu datang ke kampus untuk bertemu dengan dosen pembimbing akademik.

Selain saran untuk sistem, terdapat juga saran dari penulis untuk pihak instansi untuk mengatasi permasalahan pengisian KRS sebagai berikut:

1. Jumlah pertambahan mahasiswa di setiap tahunnya sebaiknya dibatasi dan jumlah ruangan kelas sebaiknya ditambah.
2. Merubah pola pengisian KRS yang sesungguhnya, yaitu dengan mengharuskan mahasiswa untuk mengisi matakuliah sesuai dengan semester-nya untuk hari pertama. Setelah itu hari kedua dan ketiga dosen pembimbing akademik melakukan pengecekan KRS mahasiswa untuk memastikan mahasiswa mengisi matakuliah sesuai dengan semester-nya. Dan di hari keempat, mahasiswa dapat memilih matakuliah pada semester yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan.